

Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di BEI)

Rasni Hanipa Usemahu

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon

Hani.mahu7@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of investment decisions, funding decisions, and profitability on company value. Case studies of real estate and property companies listed on the IDX in 2019-2022"

The type of data used is secondary data Financial reports of Real Estate and Property companies that go public on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2019 to 2022. Data was obtained from the IDX website: www.idx.co.id, the sample was determined using a purposive sampling method, there were approximately 45 Real Estate and Property companies. In the existing population, the sample that meets the specified criteria is 23 companies

the results of data analysis regarding the influence of investment decisions, funding decisions, and profitability on company value in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2019 – 2022. The conclusion is that investment decisions, funding decisions, and profitability simultaneously influence company value in real estate and property. The F value = 7.206 with a significance of 0.000 is smaller than the expected significance level of 0.05 so H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Investment decisions, financing decisions, and profitability

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Studi kasus perusahaan real estate and property yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022"

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *Real Estate and Property* yang *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 sampai tahun 2022. dari web IDX : www.idx.co.id Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* terdapat kurang lebih 45 perusahaan Real Estate and Property dari seluruh populasi yang ada, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria yang sebanyak 23 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisa data tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2022 dapat disimpulkan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Dilihat dari nilai F = 7,206 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas

1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Indarti (2012) Menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. namun hasil

penelitian yang dilakukan oleh Ardina dan Linda (2013) Menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya keputusan pendanaan secara terpisah tidak mempengaruhi nilai perusahaan. hal ini

menunjukkan bahwa pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan masih bervariasi.

Selain dari beberapa keputusan keuangan tersebut faktor fundamental lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Ukuran profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Investor juga dapat melihat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan untuk membuat keputusan. Menurut analisa Dewi dan Wirajaya (2013), nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Rasio profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE) rasio juga menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2010), Ayu Sri Mahatama Dewi dan Ary Wijaya (2013) variabel profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Industri property and real estate merupakan industri yang bergerak di bidang pembangunan gedung-gedung fasilitas umum. Hampir semua negara termasuk Indonesia, sektor industri properti and real estate merupakan sektor dengan karakteristik yang sulit untuk diprediksi dan berisiko tinggi. Sulit diprediksi disini artinya, pasang surut sektor ini memiliki amplitud yang besar yaitu, pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, industri properti dan real estate mengalami booming dan cenderung *over supplied*, Namun sebaliknya Pada saat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, cara cepat sektor ini akan mengalami penurunan yang cukup drastis pula.

Industri sektor properti dan real estate dikatakan juga mengandung risiko tinggi, Hal ini

disebabkan pembiayaan atau sumber dana Utama Sektor ini pada umumnya diperoleh melalui kredit perbankan sementara sektor ini beroperasi dengan menggunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan. Meskipun tanah dan bangunan dapat digunakan untuk melunasi hutang tetapi aktiva tersebut tidak dapat dikonversikan ke dalam kas dalam waktu yang singkat, sehingga banyak pengembang (Developer) Tidak dapat melunasi hutangnya pada waktu yang telah ditentukan.

2. Metode Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *Real Estate and Property* yang *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh dari web IDX : www.idx.co.id periode tahun 2019 sampai tahun 2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam metode studi pustaka. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022
2. Tersedia data laporan keuangan tahunan lengkap periode tahun 2019 sampai tahun 2022
3. Memiliki ekuitas positif.

Berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan, terdapat kurang lebih 45 perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Dari seluruh populasi yang ada, sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebanyak 23 perusahaan.

Perusahaan real estate dan properti yang menjadi sampel pada tertera pada tabel 4.1 berikut ini:

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Agung Podomoro Lan Tbk	APLN
2	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
3	Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA
4	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST
5	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP
6	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
7	Ciputra Development Tbk	CTRA
8	Duta Anggada Realty Tbk	DART
9	Intiland Development Tbk	DILD
10	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
11	Megapolitan Development Tbk	EMDE
12	Gowa Makassar Tourist Developm Tbk	GMTD
13	Perdana Gapuraprima Tbk	GPPA
14	Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA
15	Jaya Real Property Tbk	JRPT
16	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
17	Lippo Cikarang Tbk	LPCK
18	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
19	Modernland Realty Tbk	MDLN
20	Metropolitan Land Tbk	MTLA
21	Pakuwon Jati Tbk	PWON
22	Roda Vivatex Tbk	RDTX
23	Summarecon Agung Tbk	SMRA

Metode analisis yang digunakan berupa analisa statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* model regresi. Secara statistik, *goodness of fit* suatu model regresi dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F, dan nilai statistik t (Ghozali, 2007). Metode analisis regresi yang dipilih adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dan Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software spss 20.

$$NP = \alpha + \beta 1KI + \beta 1KP + \beta 3P + e$$

- NP : Nilai Perusahaan
- KI : Keputusan Investasi
- KP : Keputusan Pendanaan
- P : Profitabilitas
- e : Koefisien error

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TAG	92	-,16	2,15	,2136	,33644
DER	92	,07	2,24	,8632	,4843
ROE	92	1,19	52,44	13,0229	8,67807
PER	92	,76	63,19	12,9996	9,66143
Valid N	92				

Berdasarkan *output* SPSS di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Keputusan Investasi diprosikan dengan TAG. Besar keputusan investasi pada industri ini pada tabel 4.2 statistik deskriptif, memiliki nilai maksimum sebesar 2,15, nilai minimum sebesar -0,16, dan rata-rata (mean) sebesar 0,2136 dari 23 sampel. Keputusan investasi memiliki rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi

yaitu $0,2136 < 0,33644$ yang menandakan bahwa sebaran keputusan investasi kurang baik.

b. Keputusan Pendanaan DER merupakan proksi dalam keputusan pendanaan. Pada tabel 4.2 statistik deskriptif, besarnya keputusan pendanaan pada industri ini memiliki nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum sebesar 2,24 dan nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,8632 > 0,4843$,

- memberikan nilai baik untuk keputusan pendanaan
- c. Profitabilitas diproksikan dengan ROE. Pada tabel 4.2 statistik deskriptif, besarnya profitabilitas pada industri ini adalah untuk nilai minimum sebesar 1,19, nilai maksimum sebesar 52,44 dan rata-rata (mean) sebesar 13,0229. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $13,0229 > 8,67807$, berarti sebaran profitabilitas baik.
 - d. Nilai Perusahaan Nilai Perusahaan diproksikan dengan PER. Dari tabel 4.2 statistik deskriptif, besarnya nilai perusahaan seluruh industry real estate dan property dari 23 sampel mempunyai nilai minimum sebesar 0,76, nilai maksimum sebesar 63,19, rata-rata (mean) sebesar 12,9996.

Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $12,9996 > 9,66143$, berarti bahwa sebaran nilai perusahaan baik.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai 2-tailed signifikan melalui pengukuran tingkat signifikan 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila Asymp.Sig (2-Tailed) lebih besar dari 0,05 atau 5% (Ghozali). Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		92
	Mean	,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std Deviation	8,65650887
	Absolute	,133
Most Extreme Differences	Positive	,133
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,278
Asymp. Sig (2-tailed)		,078

Berdasarkan data hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4.3 menunjukkan hubungan yang normal. Berdasarkan hasil output SPSS besarnya nilai K-S yaitu 1,278 dengan probabilitas signifikansi 0,076 dan nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak atau data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variabel independen dengan model regresi. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias. Ringkasan hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 4.4 berikut :

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4

Uji Multikolinieritas

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	15,306	2,283		6,705	,000		
TAG	-1,169	3,149	-,041	-,371	,711	,759	1,318
DER	4,087	1,945	,205	2,101	,038	,959	1,042
ROE	1,429	,121	-,385	-3,535	,001	,768	1,301

- a. Dependend Variable PER

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai toleransi <0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF <10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan

4.2.1.3 Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi antar residual terdapat korelasi yang tinggi maka dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson (DW) hitung dengan nilai (DW) tabel. Hasil uji autokorelasi ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,444 ^a	,197	,170	8,80283	1,062

- a. Predictors : (Constant), ROE,DER,TA G
- b. Dependent Variable : PER

Dari hasil tabel 4.5, pengujian autokorelasi nilai Durbin-Watson di atas sebesar 1,062. Angka D-W di bawah -4 sampai 4 yang mengartikan bahwa angka D-W lebih besar dari nilai -4 dan lebih kecil dari 4. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.2.2. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan untuk nilai perusahaan dengan proksi PER mendapatkan nilai minimum sebesar 0,76, nilai maksimum sebesar 63,19 dengan mean sebesar 12,9996 dan standar deviasi sebesar 9,66143. Keputusan investasi yang diproksikan dengan TAG mendapatkan nilai minimum sebesar -0,16, nilai maksimum sebesar 2,15, dengan mean sebesar 0,2136 dan standar deviasi sebesar 0,33644. Keputusan pendanaan dengan proksi DER mendapatkan nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum sebesar 2,24, dengan mean sebesar 0,8632 dan standar deviasi sebesar 0,4843. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE mendapatkan nilai minimum sebesar 1,19, nilai maksimum sebesar 52,44 dengan

mean sebesar 13,0229 dan standar deviasi sebesar 8,6707. Untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistic terhadap data yang diperoleh.

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga pada penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji parsial (Uji t) untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji model akan di uji menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Sebelum melakukan uji-t dan uji F maka dilakukan uji regresi linier berganda.

4.2.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Koefisien regresi dilihat dari nilai *unstandardized coefficient* karena semua variabel independen maupun dependen memiliki skala pengukuran yang sama yaitu rasio. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *software* program SPSS, diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.6

Model Summary Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of te Estimate
1	,444 ^a	,197	,170	8,80283

- a. Predictors : (Constant), ROE, DER, PER
- b. Dependen variable : PER

4.2.2.2 uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4.7
Uji Parsial (Uji Statistik t)

Model			Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,306	2,283		6,705	,000
TAG	-1,169	3,149	-,041	-,371	,711
DER	4,087	1,945	,205	2,101	,038
ROE	-,429	,121	,385	-3,535	,001

a. Dependent Variable : PER

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, didapatkan hasil estimasi variabel keputusan investasi (TAG) sebesar nilai $t = -0,371$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,711. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,711 > 0,05$) menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2022, sehingga H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil estimasi variabel keputusan pendanaan (DER) sebesar nilai $t = 2,101$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,038 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2022, sehingga H_0 2 ditolak dan H_a 1 diterima.

didapatkan hasil estimasi variabel profitabilitas (ROE) sebesar nilai $t = -3,535$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,001 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2022, sehingga H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima.

4.2.3. Pembahasan Hipotesis

a) Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi $t = -0,371$ dengan tingkat signifikansinya 0,711. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (TAG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER) sehingga hipotesis pertama tidak terbukti. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Ardina (2014) yang mengemukakan bahwa TAG berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PER.

b) Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji parsial, pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi $t = 2,101$ dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,038. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua terbukti. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Ardina (2014) dalam keputusan pendanaan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian Dewi dan Maswar (2014) dimana keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

c) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji parsial, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi $t = -3,535$ dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,001. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga terbukti. Hal ini dapat dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan penggunaan modal sendiri oleh pihak manajemen perusahaan secara efisien, sehingga laba bersih mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Ayu Sri dan Wirajaya (2013) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2022, dapat disimpulkan bahwa :

- Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t = -0,371$ dengan signifikansinya adalah sebesar 0,711 lebih besar dari toleransi kesalahan = 0,05

menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak sehingga keputusan investasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 -2022.

2. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t = 2,101$ dengan signifikansinya adalah sebesar 0,038 lebih kecil dari toleransi kesalahan = 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima sehingga keputusan pendanaan dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 -2022.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t = -3,535$ dengan signifikansinya adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari toleransi kesalahan = 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima sehingga profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 -2022.
4. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan propert yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Dilihat dari nilai $F = 7,206$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Daftar Pustaka

Ayu sri, Ari wijaya,2013, " Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." E- Jurnal Akuntansi, 4.2 (2013)

Ardina Zahrah, 2014, "Pengaruh keputusan Investasi, keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan" E-Jurnal Akuntansi

Bambang Sudiyanto dan Jati Suroso, 2010." Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga , BOPO,CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor perbankan yang Go Publik di BEI Periode 2005-2008, Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol 2 No 2.

Dimas Prasetyo, Zahro, Z. A, Devi Farah Azizah 2013." Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan dan kebijakan Deviden terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan sektor Properti

dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2011) Jurnal Administrasi bisnis.

Fenandar, I ,Gany dan Raharja Surya.2012. " Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Undip Semarang.

Haruman, Tendi. (2017) " Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan., PPM National Conference On Management Research. Manajemen di Era Globalisasi.

Ghozali Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit Undip.

Kusumanigrum, Dyah Ayu 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Keputusan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI)

Mulianti,F.M. 2010. " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan.' Tesis FE Universitas diponegoro

Prasetyo, Sigit 2010. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan, Skripsi Surakarta; Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Purnamasari Linda, Sri Lestari dan Meliza Silvi, 2009. "Interpendensi antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Deviden.' Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol 13 No 1 Surabaya.

Samsul Mohammad 2006 Pasar Modal dan Manajemen Portopolio Surabaya, Erlangga.

Setiaji, R. Nurcahyo.2011 Pengaruh Rasio Intensitas Penelitian dan Pengembangan Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas dan Rasio Pembayaran Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Skripsi FE Univesitas Diponegoro.

Syahib Natarsyah, 2000 " Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Pundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol 15.

Wahyudi,dan Pawestri, 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.